

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya pengetahuan dan kesadaran seorang pasien penyakit kanker serviks dalam melakukan skrining pap smear. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini, untuk mengetahui adakah hubungan pengetahuan kanker serviks dengan pemeriksaan pap smear. Di Indonesia, meskipun program skrining tersedia, hanya 5% wanita yang melakukan pemeriksaan Pap Smear. Akibatnya, jumlah kasus kanker serviks masih tinggi, Kanker Serviks merupakan penyakit yang ditandai dengan pertumbuhan sel yang tidak terkontrol dan penyebaran sel abnormal yang terjadi di Serviks. Hampir sebagian besar Kanker Serviks disebabkan oleh Human Papillomavirus (HPV) dan merupakan Kanker paling umum keempat di kalangan wanita di seluruh dunia. Indonesia sendiri tercatat memiliki jumlah kasus kanker Serviks sebanyak 36.633 kasus atau (6,4%) yang Dimana menempati urutan ke 11 di dunia. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan tentang Kanker Serviks dengan pemeriksna Pap Smear di Rumah Saki Murni Teguh Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan desain Cross-Sectional dan bersifat deskriptif analitik dan sumber data yang diambil menggunakan data primer. Data primer diperoleh melalui kuesioner yang di isi secara langsung oleh pasien Wanita yang datang langsung ke poli klinik obgyn Rumah Sakit Murni Teguh Medan. Analisis hasil dilakukan menggunakan analisis statistik frekuensi menggunakan SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan masih banyak responden yang memiliki Pengetahuan kurang berjumlah 41 (75,93%), yang tidak melakukan Pemeriksaan Pap Smear berjumlah 38 responden (70,37%) dan yang melakukan Pemeriksaan Pap Smear berjumlah 3 responden (5,56%). Sedangkan responden yang memiliki Pengetahuan baik berjumlah 13 responden (24,07%), yang tidak melakukan Pap Smear berjumlah 0 responden dan yang melakukan Pap Smear sebanyak 13 responden (24,07%).

Kata kunci: HPV, Kanker Serviks, Pap Smear

Abstract

This study is motivated by the low knowledge and awareness of a patient with cervical cancer in performing pap smear screening. So that researchers are interested in conducting this study, to find out whether there is a relationship between knowledge of cervical cancer and pap smear examination. In Indonesia, although screening programs are available, only 5% of women have Pap smear tests. As a result, the number of cervical cancer cases is still high, Cervical Cancer is a disease characterized by uncontrolled cell growth and the spread of abnormal cells that occur in the Cervix. Almost all Cervical Cancers are caused by the Human Papillomavirus (HPV) and are the fourth most common Cancer among women worldwide. Indonesia itself is recorded to have a number of Cervical Cancer cases of 36,633 cases or (6.4%) which ranks 11th in the world. The purpose of this study is to determine the relationship between knowledge about Cervical Cancer and Pap Smear examination at Rumah Saki Murni Teguh Medan. This study uses a Cross-Sectional and descriptive design approach, analytical and data sources taken using primary data. Primary data was obtained through a questionnaire filled out directly by female patients who came directly to the obgyn clinic of Murni Teguh Hospital Medan. The analysis of the results was carried out using frequency statistical analysis using SPSS. The results of this study showed that there were still many respondents who had insufficient knowledge, 41 (75.93%), did not do a PapSmear examination, 38 respondents (70.37%) and 3 respondents (5.56%). Meanwhile, respondents who had good knowledge amounted to 13 respondents (24.07%), who did not do PapSmear, 0 respondents and 13 respondents (24.07%) who did PapSmear.

Keywords: Cervical Cancer, HPV, Pap Smear